

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Struktur rantai pasok sayuran di Transmart Padang melibatkan beberapa pihak yaitu petani, pedagang *retailer*, *supplier/vendor* sayuran Transmart Padang, departemen *fruit and vegetable* Transmart Padang dan konsumen. Sedangkan aktivitas rantai pasok sayuran Transmart dijelaskan dalam tiga pola aliran yaitu aliran barang, aliran uang, dan aliran informasi. Aliran barang dimulai dari petani pemasok berupa hasil panen yang sudah di bersihkan dan disortasi, selanjutnya sayuran yang sudah bersihkan dan disortasi dikirimkan pada *supplier/vendor* sayuran transmart Padang, dan sayuran akan dikemas dan diberi label oleh Transmart Padang akan dijual dan sampai pada tangan konsumen. Pola aliran uang dimulai dari hilir secara searah yaitu uang dari harga beli sayuran di tingkat konsumen mengalir ke *Head Office* (HO) Transmart Padang, selanjutnya uang dengan harga beli sayuran di tingkat *supplier* sayuran mengalir ke *pemasok/vendor* sayuran hingga uang dengan harga sayuran ditingkat petani atau pedagang *retailer* mengalir ke petani dan pedagang *retailer* sayuran. Aliran informasi terjadi hubungan timbal balik dari petani ke pemasok, pemasok ke transmart Padang, transmart padang ke konsumen dan sebaliknya berupa informasi jumlah dan jenis sayuran, harga, waktu masuk sayuran dan juga keluhan.
2. Proses manajemen rantai pasok sayuran yang terjadi di Transmart Padang dalam model SCOR terdiri dari lima proses inti yaitu *plan*, *source*, *make*, *deliver*, dan *return*. Dalam proses *plan* Transmart Padang membuat perencanaan untuk pengadaan bahan baku (sayuran), perencanaan proses produksi, perencanaan pengiriman sayuran, dan perencanaanantisipasi menghadapi kendala kendala seperti pengembalian sayuran oleh konsumen. Dalam proses *source* Transmart padang melakukan pemilihan serta negosiasi pemasok sayuran. Dalam proses *make*, Transmrt Padang melakukan sortasi dan

pengemasan. Dalam proses *deliver*, Transmart Padang melakukan proses penerimaan pesanan, bongkar muat dan pengiriman dan dalam proses return Transmart melakukan proses pengembalian apabila ada barang yang rusak. Berdasarkan pengukuran kinerja rantai pasok sayuran Transmart Padang dalam penyediaan sayuran dari variabel atribut reliabilitas memperoleh nilai baik yaitu 82,90 artinya Transmart Padang dapat memenuhi permintaan sayuran setiap harinya. Pengukuran nilai variabel atribut responsivitas Transmart Padang juga baik, dimana Transmart Padang dapat memenuhi permintaan sayuran tiap hari selama rentang waktu 26 jam sejak sayuran diminta. Selanjutnya untuk variabel atribut fleksibilitas, Transmart Padang memperoleh nilai 85,89 yang berarti Transmart Padang mampu dengan baik memenuhi permintaan sayuran konsumen secara mendadak selama 30 hari.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh saran untuk Transmart Padang selanjutnya sebagai berikut :

1. Proses pengadaan sayuran di Transmart Padang belum efektif yang menyebabkan tidak dapat terpenuhinya permintaan sayuran oleh *vendor*, sehingga *vendor* mencari sayuran ke pasar. Hal ini berarti diperlukan peningkatan informasi yang memadai seperti pada jumlah dan jenis sayuran yang dibutuhkan dengan target waktu pemenuhan agar kebutuhan sayuran dapat dipenuhi secara maksimal oleh *vendor* sayuran Transmart Padang.
2. Atribut reliabilitas mengenai waktu kedatangan sayuran tergolong sedang. Dapat disimpulkan bahwa manajemen waktu yang dilakukan pada proses penerimaan sayuran di Transmart Padang belum begitu baik dan kondisi ini perlu ditingkatkan salah satunya dengan cara penerapan sanksi keterlambatan pada ketepatan waktu kedatangan sayuran agar dapat melakukan manajemen waktu yang lebih baik dan sayuran dapat di pajang di rak penjualan dengan kondisi baik pada waktu yang tepat.